BENTUK BANGUNAN *BALE KUKUL* DI DESA BUAHAN DAN DESA KUWUM

I Putu Yoga Andika,
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra Denpasar.
Email: yogaandika25@yahoo.com

Ir. I Ketut Adhimastra, M.Erg,
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra Denpasar.
Email: adhimastra2301@yahoo.com

Abstrak

Bale Kulkul sebagai bagian dari arsitektur tradisional Bali, merupakan salah satu tipe *Bale Kukul* yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhur kita yang merupakan pancaran agama Hindu yang melandasi kepercayaan, adat istiadat sebagai norma-norma kehidupan. Sehingga perlu adanya usaha untuk melestarikannya agar nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya tidak menjadi luntur. Adapun bentuk bangunan *Bale Kulkul* disetiap daerah berbeda-beda, menurut bentuk dan fungsinya.

Kata Kunci : Bentuk, *Bale Kulkul*, Desa Buahan, Desa Kuwum

Abstract

Bale Kulkul as part of traditional Balinese architecture, is one type of acne Bale were inherited by our ancestors which is emitted Hinduism underlying beliefs, customs as the norms of life. So it needs to be an effort to preserve cultural values contained in them does not become faded. The shape of the building Bale Kulkul vary in each area, according to the form and function.
Keywords : Shape , Bale Kulkul , Buahan Village , Village Kuwum

1. Pendahuluan

Latar belakang

Studi tentang bangunan *Bale Kukul* ini dilakukan guna memahami lebih mendalam lagi sebagian dari ilmu pengetahuan arsitektur tradisional Bali yang mendekati kebenaran, sehingga arah pengembangan nilai luhur yang tinggi dari warisan nenek moyang kita menjadi kukuh dan kuat, dan juga dapat diungkapkan untuk menambah perbendaharaan kebudayaan bangsa sebagai suatu bahan informasi dan gambaran yang menyeluruh bagi masyarakat Bali khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Bale Kukul sebagai bagian dari arsitektur tradisional Bali, merupakan salah satu tipe *Bale Kukul* yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhur kita yang merupakan pancaran agama Hindu yang melandasi kepercayaan, adat istiadat sebagai norma-norma kehidupan. Sehingga perlu adanya usaha untuk melestarikannya agar nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya tidak menjadi luntur. Adapun bentuk bangunan *bale kulkul* disetiap daerah berbeda-beda, menurut bentuk dan fungsinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah bentuk bangunan *Bale Kulkul* di Desa Buahan dan Desa Kuwum?

Tujuan dan Sasaran Penulisan

a. Tujuan

Untuk mengetahui bentuk bangunan *Bale Kulkul* di Desa Buahan dan Desa Kuwum.

b. Sasaran

Bangunan *Bale Kulkul* di Desa Buahan dan Desa Kuwum.

Batasan Penelitian

Didalam penulisan ini tentunya penyajiannya tidak begitu lengkap, karena di dalam penulisan ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut bentuk bangunan *Bale Kulkul* yang dalam hal ini dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Lingkup

Bangunan *Bale Kukul* dilihat dari aspek :

- Aspek fungsi
- Aspek bentuk
- Aspek bahan
- Aspek ornamen

b. Batasan

Lokasi penelitian Di Desa Buahan (Pura Desa Buahan) dan Desa Kuwum (Br.Kuwum Anyar dan Pura Dalem Wisesa).

2. Metode Penelitian

Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data-data yang dapat mendukung penulisan ini, menggunakan beberapa teknik yaitu:

- Studi Literatur yaitu dengan memilih data-data literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada
- Observasi yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dengan mengambil beberapa *sample* yang nantinya dapat dipakai perbandingan di dalam perancangan
- Wawancara yaitu dengan melakukan wawacara langsung dengan orang yang berkompeten dan dapat dipercaya dalam permasalahan ini seperti *Pedanda, Undagi, Tukang Banten*, dll.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengertian Arsitektur Tradisional Bali

Arsitektur tradisional Bali adalah arsitektur tradisional yang berlokasi di Bali. Dihuni atau digunakan oleh penduduk Bali yang berkebudayaan Bali, kebudayaan yang berwajah natural dan berjiwa ritual.

Tinjauan Bangunan *Bale Kukul*

Bale Kukul merupakan bangunan untuk menggantungkan *kulkull/* kentongan. *Kulkul* atau kentongan merupakan suatu benda yang berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk memberi tanda kepada masyarakat atau *penyungsung*-nya. Bangunan *Bale Kukul* pada umumnya hanya dapat kita jumpai pada *Bale Banjar*, *Pura* dan *Puri*. Bale Kukul merupakan bangunan yang berbentuk menara dan beratap.

Fungsi Bangunan *Bale Kukul*

Bangunan *Bale Kukul* mempunyai fungsi sebagai tempat menggantungkan *kulkul* dan sebagai tempat pemujaan Shanghyang Iswara.

Tata Letak *Bale Kukul*

Bangunan *Bale Kukul* posisinya disudut pekarangan *Pura, Puri* maupun *Bale Banjar*.

Bentuk Bangunan *Bale Kukul.*

Seperti halnya bentuk-bentuk bangun tradisonal bali yang lain, Bangunan *Bale Kukul* memakai konsep *Triangga* yaitu memiliki tiga bagian diantaranya :

a. Bagian kaki disebut dengan *bataran* yaitu, *bataran* yang terletak paling bawah, terbuat dari pasangan batu.
b. Bagian badan yaitu, bagian tengah *Bale Kukul ,Saka* dan *bale* pada *Bale Kukul.*
c. Bagian kepala yaitu, bagian paling atas dari bangunan *Bale Kukul* tepatnya diatas *Lambang* sampai pada atap *Bale Kukul*.

Ciri Khas Bangunan *Bale Kukul*

a. Jumlah *sakanya* genap yaitu 4 dan 8 buah.

Kalau dilihat dari bentuk denahnya adalah berbentuk segi empat.

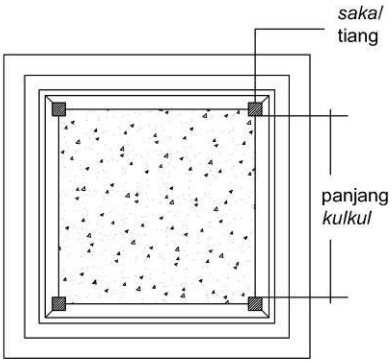

Gambar 2. Denah Bangunan *Bale Kukul*
(sumber: informan Drs.Ida Bagus Anom)

Jumlah *saka* yang genap yaitu 4 atau 8 buah *saka* yang berfungsi sebagai struktur *penompang*.

b. *Kulkul* merupakan ciri khas dari bangunan *Bale Kukul* yang berfungsi sebagai alat komunikasi tradisional di Bali pada umumnya.

Penggunaan Bahan Bangunan *Bale Kulkul*

a. Bagian *bataran* memakai bahan jenis batu-batuan yang keras yaitu :Batu bata, Batu kali, Batu candi dan Batu cadas.
b. Bagian badan memakai bahan dari kayu
   Jenis kayu yang boleh dipakai pada *Bale Kulkul* adalah cempaka, jati, majegau, kewanitan.
c. Bagian atap, memakai bahan dari alang-alang.

Sistem struktur

Sistem sturktur yang di pakai dalam pembuatan *Bale Kulkul* terdapat dua jenis sistem struktur yaitu:
a. Sistem struktur rangka
b. Sistem struktur massa

Ragam hias

Pada Bangunan *Bale Kulkul* ragam hias yang digunakan pada umumnya tidak terlalu banyak karena media yang akan dihias juga tidak begitu luas sehingga pemilihan ragam hiasnya hanya beberapa macam saja yaitu patung singa pada bawah *saka*/tiang, *karang asti, karang tapel dan karang manuk.*

a. Karang Asti
b. Karang Goak.
c. Karang Tapel
d. Patung Singa

Identifikasi Kasus

Untuk mengetahui dan sekaligus sebagai pembanding antara pendapat para sumber dengan kenyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, maka berikut ini akan dipaparkan identifikasi beberapa contoh kasus yang ada di lapangan.

Gambaran Umum Kasus

Beberapa kasus yang dipilih merupakan kasus yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lainnya, baik dari segi fungsi, tata letak, dan bentuk *Bale Kulkul*. Perbedaan-perbedaan tersebut disebabkan karena didalam pemilihan lokasinya dipilih secara acak dibeberapa daerah yang kemungkinan memiliki kebudayaan yang berbeda-beda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya.

Klasifikasi Kasus

Berikut ini merupakan beberapa kasus yang sudah didapatkan di lapangan:

1. Pura Bale Agung desa Buahan,
   Pura yang berlokasi di Desa Buahan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ini, terdapat *bale kulkul* yang bertiang 5 (lima)/*saka lima* yang berbentuk segi lima.

2. Bale Banjar Kuwum Anyar.

Bale Banjar yang berlokasi di *banjar* Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

3. Pura Dalem Wisesa.
   Pura yang berlokasi di banjar Kuwum Mambal, Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Tata Letak dan Tata Bangunan

1. Pura Bale Agung desa Buahan.
   a. Lokasi

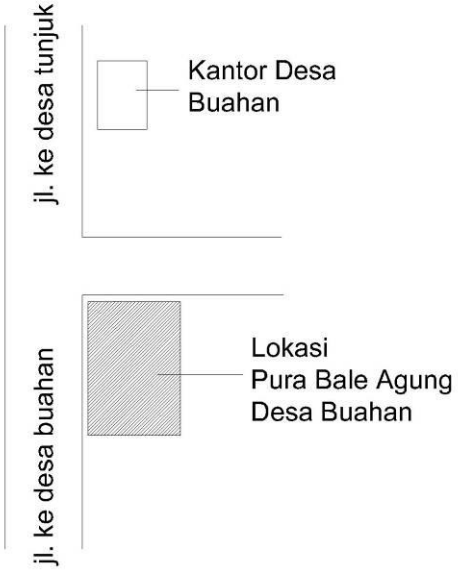

Gambar Peta Lokasi Pura Bale Agung Desa Buahan.

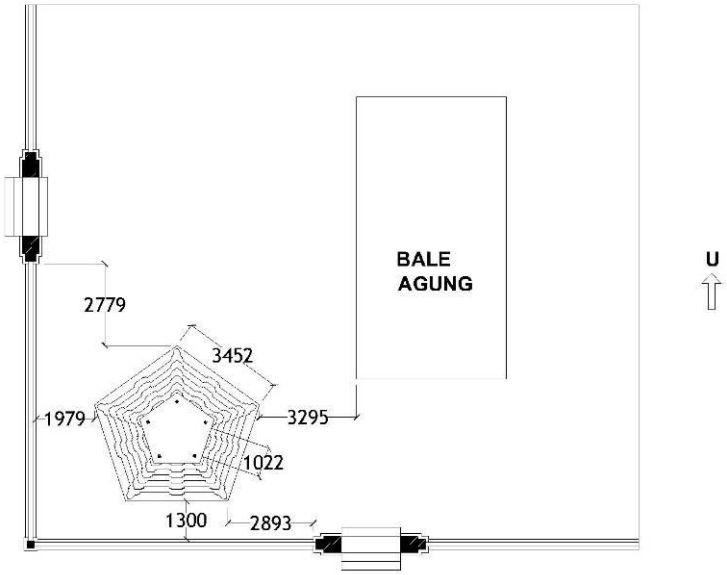

Gambar Tata Letak Bale Kulkul Di Pura Bale Agung Desa Buahan

b. Bale Kulkul Segi Lima/ Bertiang Lima.

Gambar Bale Kulkul Segi Lima Atau Bertiang Lima Di Pura Bale Agung Desa Buahan

2. Bale Kulkul di Bale Banjar Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
   a. Lokasi

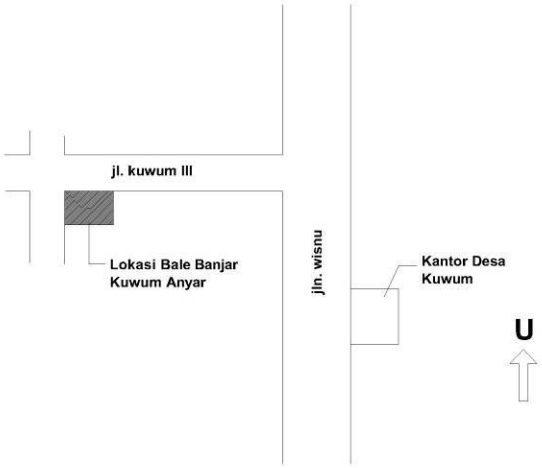

Gambar Peta lokasi Bale Banjar Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan .

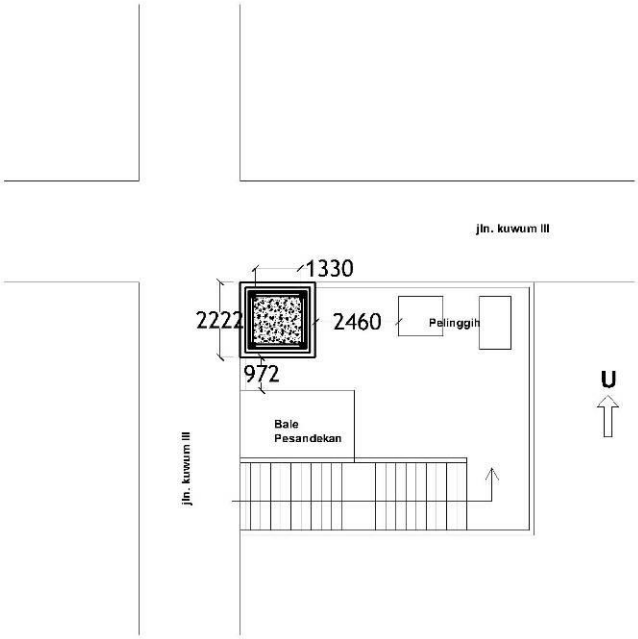

Gambar *Lay out* Bale Banjar Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

Gambar Foto *Bale Kulkul* di Bale Banjar Kuwum Anyar

3. Pura Dalem Wisesa Br. Kuwum Mambal

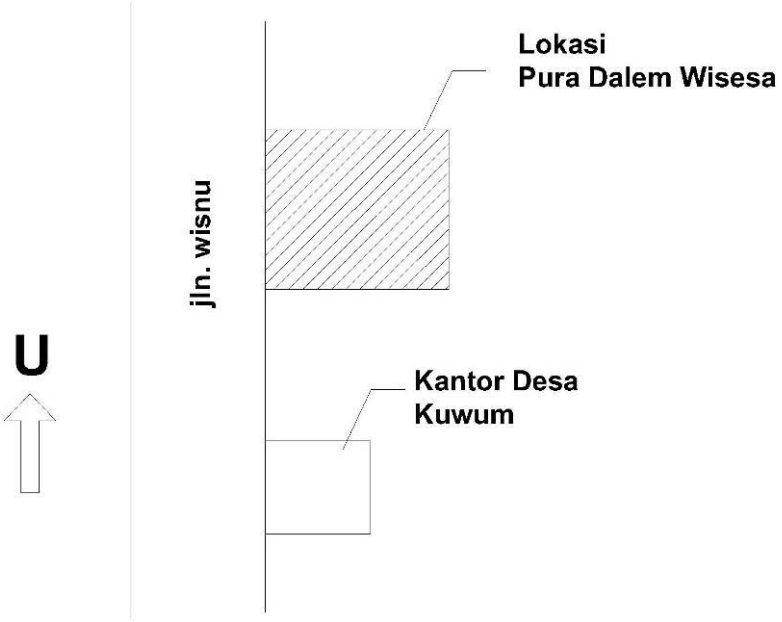

Gambar Peta lokasi Pura Dalem Wisesa

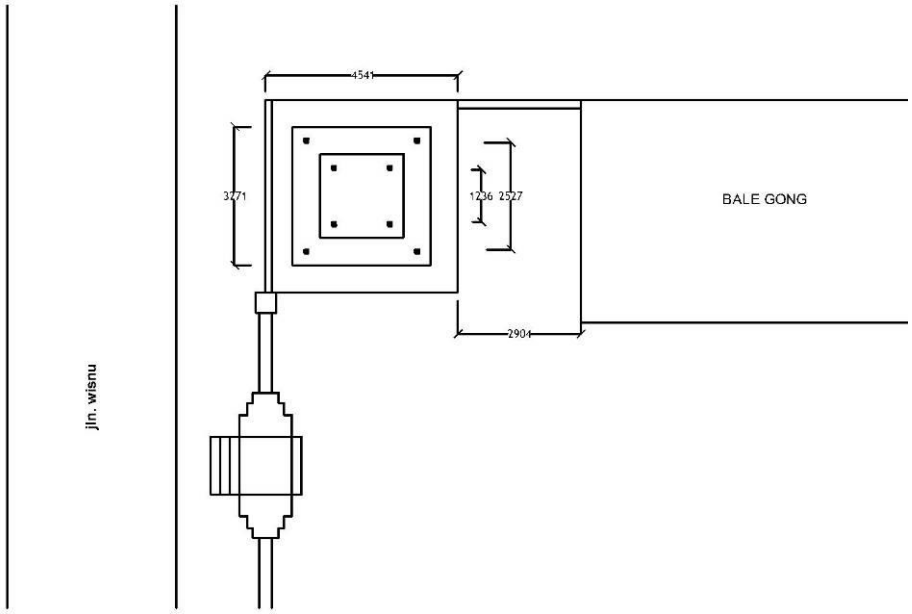

Gambar *Lay Out* Pura Dalem Wisesa Kuwum Mambal

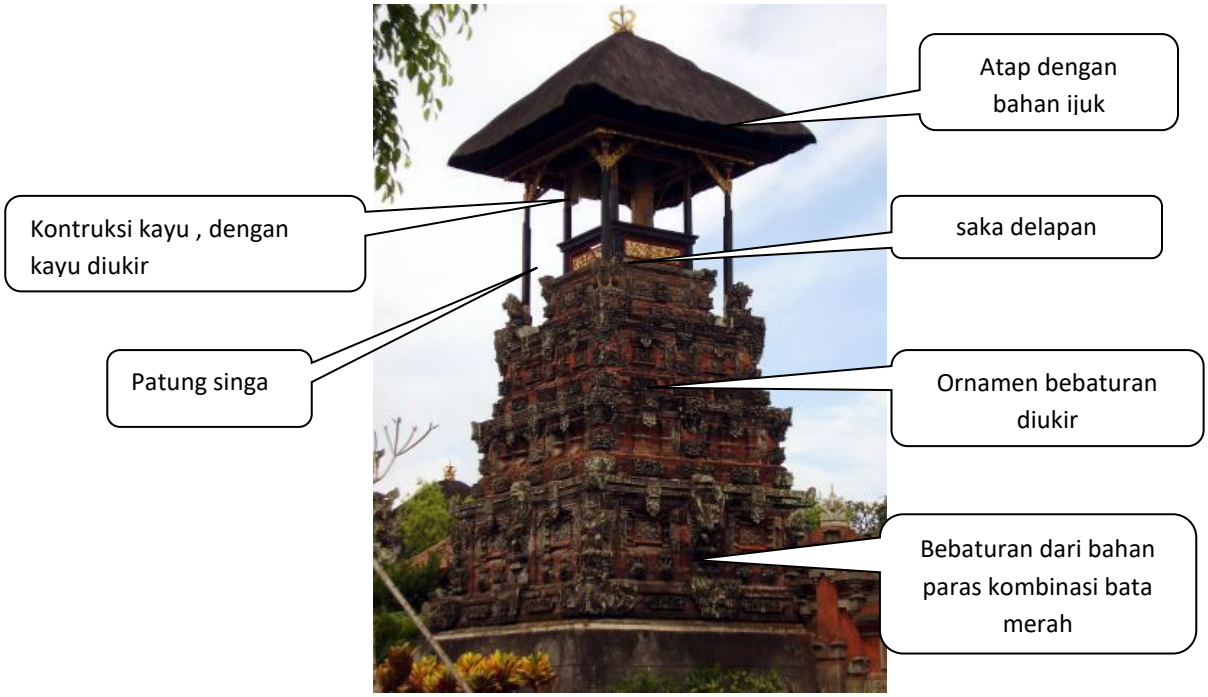

Gambar Foto *Bale Kulkul Saka Kutus/ Mebanjah*

Kesimpulan

I	BATASAN	Fungsi Bale Kulkul	Sampel			Persentase
			1	2	3	
Fungsi	Bale Kulkul	Sebagai tempat kulkul	✓	✓	✓	100 %
		Sebagai alat komunikasi, informasi.	✓	✓	✓	100%
		Sebagai tempat kegiatan keagamaan dan lain-lain	✓	✓	✓	100%
* 100 % sample yang diambil menyatakan bahwa Bale kulkul adalah berfungsi sebagai tempat menggantungkan kulkul dan tempat kegiatan lain-lain						

Tabel 3.1 Kesimpulan Fungsi *Bale Kulkul*

II	BATASAN	Tata Letak	Sampel			Persentase
			1	2	3	
Tata Letak	Posisi bale kulkul Pada pekarangan pura	Di sudut depan pekarangan pura	✓	✓	✓	100 %
▪ Dari semua sample yang diambil, ternyata 100% terletak di sudut depan pekarangan pura.						

Tabel Kesimpulan Tata Letak *Bale Kulkul*

III	Batasan	Bahan yang dipakai	Sampel			Persentase
			1	2	3	
Konstruksi	Atap	Ijuk			✓	30%
		Genteng	✓	✓		70%
	badan	Kayu	✓	✓	✓	100%
	bataran	Paras	✓		✓	70%
		Batu		✓		30%

Tabel Kesimpulan Konstruksi *Bale Kulkul*

IV	BATASAN	Hiasan yang dipakai	Sampel			Persentase
			1	2	3	
Ragam	Patung	Memakai	✓	✓	✓	100 %
		Tidak				
	Karang Gajah	Memakai	✓	✓	✓	100%

H i a s		Tidak				
	Ragam hiasan yang ditampilkan	*Karang goak*	✓	✓		70%
		Ukiran	✓			30%

Tabel Kesimpulan Ragam Hias

V	BATASAN	Tata Letak	Persentase			
			1	2	3	
R i t u a l	Upacara pendirian *pelinggih* Menjangan Saluang	*Membuat Gegulak*	✓	✓	✓	100 %
		Nyukat	✓	✓	✓	100%
		Ngeruak & Nasarin	✓	✓	✓	100%
		Memakuh	✓	✓	✓	100%
		Melaspas	✓	✓	✓	100%
		Mendem pedagingan	✓	✓	✓	100%

Tabel Kesimpulan Ritual Pembangunan

Identifikasi Informan

Selain mencari data-data yang di dapat melalui study kasus di lapangan, juga diperlukan data-data yang bersumber dari beberapa informan yang membidangi masalah-masalah yang berkaitan dengan keagamaan dan adat istiadat kebudayaan Bali.

Gambaran Umum Informan

Informan yang kami pilih untuk dapat dimintai keterangan mengenai *bale kulkul* adalah *Sulinggih, Undagi, Pemangku,* dan Tukang *Banten*. Dari hasil wawancara kami dengan beberapa informan-informan tersebut, kami mendapatkan pendapat yang bervariasi mengenai tata letak dan tata bangunan *bale kulkul.*

Klasifikasi Informan

Berikut ini adalah beberapa narasumber atau informan dan pendapatnya mengenai *bale kulkul* yang sudah kami wawancarai :

1. *Undagi,* I Ketut Permadi, *Banjar* Kuwum Ancak, Desa Kuwum, Marga, Tabanan.
2. *Undagi,* Si Gede Putu Naya, Banjar Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Marga, Tabanan.
3. Penulis, Ida Bagus Anom, *Geria* Kuwum Anyar, Marga, Tabanan

Tata Letak Dan Tata Bangunan

Berikut ini merupakan tabel hasil wawancara dengan beberapa sumber

I	BATASAN	Fungsi *Bale Kulkul*	Nara Sumber			Persentase
			1	2	3	
Fungsi	*Bale Kulkul*	Sebagai tempat menggantungkan *kulkul*	✓	✓	✓	100%
		Sebagai tempat beristananya Shanghyang Iswara	✓	✓	✓	100 %

Tabel 3.6 Kesimpulan fungsi bale kulkul

I	BATASAN	Posisi *Bale Kulkul*	Nara Sumber				Persentase
			1	2	3	4	
TataLetak	Posisi *bale kulkul*	Di sudut depan pekarangan *Pura/Puri/Bale Banjar* Di sebelah barat menghadap ke selatan	✓	✓	✓	✓	100 %

Tabel 3.7 Kesimpulan Tata Letak *Bale Kulkul*

4. Penutup

Dari beberapa pendapat narasumber yang bervariasi tentang Bangunan *bale kulkul* kami mencoba menyimpulkan pendapat-pendapat tersebut menjadi satu kesimpulan.

Berikut ini merupakan beberapa hal pokok yang dapat kami simpulkan mengenai *bale kulkul* yaitu:

a. Fungsi *Bale Kulkul*

Dari pendapat beberapa narasumber, sebagian besar menyebutkan bahwa fungsi dari *bale kulkul* adalah sebagai tempat menggantungkan *kulkul*. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi *bale kulkul* adalah memang sebagai tempat menggantungkan *kulkul*. Setiap *pura, puri* dan *bale banjar* wajib memiliki *bale kulkul*, karena disamping menempatkan kulkul juga sebagai alat komunikasi tradisional antar masyarakat.

b. Tata letak *Bale Kulkul*

Dari beberapa sumber dan beberapa kasus yang sudah kami dapatkan, ternyata tata letak *bale kulkul* di sudut depan pekarangan *Pura*. Jadi tata letak *bale kulkul* tempat nya di *madya*.

c. Bentuk *Bale Kulkul*

Bentuk bale kulkul dari tiga kasus yang diteliti memiliki berbedaan dari segi bentuk bangunan, seperti bentuk bangunan bale kulkul pada umumnya segi empat, namun dilapangan ada bentuk bangunan bale kulkul segi lima.

d. Hiasan *Bale Kulkul*

Dari Beberapa kasus yang sudah kami dapatkan ternyata ragam hias yang digunakan pada umumnya tidak terlalu banyak karena media yang akan dihias juga tidak begitu luas sehingga pemilihan ragam hiasnya hanya beberapa macam saja yaitu patung sebagai sendi tiang, *karang gajah, karang goak/ manuk*.

5. Daftar Pustaka

Anom, Ida Bagus, *Ngwangun Parahyangan*, Tabanan 2006

Bandesa K. Tonjaya, I Nym Gd, *Riwayat Empu Kuturan*, Penerbit *Percetakan dan Toko Buku "Ria"*, Denpasar

Kamenuh, Ida Pedanda Putra, *Gaguritan Dharma-Prawerti*, Penerbit *Toko Buku Indra Jaya*, Singaraja 1983.

Mertha, I Putu, *Padma Buwana / Prakempa*, Penerbit *Kantor Dokumentasi Budaya Bali, Propinsi Daerah Tingkat I Bali*, 1 Mei 1996.

Nadia, I Ketut, Arsitektur Tradisional Bali, oktober 2006.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit *Balai Pustaka*, Jakarta 1988.

Sutaba, I Made, *Prasejarah Bali*, Penerbit *B.U. Yayasan Purbakala Bali* 1980

Sutjaja, I Gusti Made; *Kamus Indonesia Inggris* – Bali, Penerbit *PT. Tohpati Grafika Utam*a, Denpasar 2004.

Fakultas Teknik, Progam Studi Arsitektur, Universitas Dwijendra Dempasar, *Tugas-tugas SATB I, SATB II*

Zoetmulder P.J & Robson S.O, *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*, penerjemah Darusuprapta dan Sumarti Suprayitna, Penerbit *PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta* 1997

Daftar Informan

1. Nama : Ida Bagus Anom
   Alamat : Br. Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kec. Marga, Kab. Tabanan
   Pekerjaan : Penulis
   Usia : 67 tahun

2. Nama : Si Gede Putu Naya

Alamat : Br. Kuwum Anyar, Desa Kuwum, Kec. Marga, Kab. Tabanan
Pekerjaan : Undagi dan Pemangku
Usia : 57 tahun

3. Nama : I Ketut Permadi
Alamat : Br. Kuwum Ancak, Desa Kuwum, Kec. Marga, Kab. Tabanan
Pekerjaan : Undagi
Usia : 40 tahun